

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA DAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN KOPERASI AL- HIKMAH

Osi Hayuni Putri
Ekonomi Pembangunan, STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi
osihayuniputri@gmail.com

Mutia Fadhila Putri
Sistem Informasi, Universitas Jambi, Jambi

Masrida Zasriati
Ekonomi Pembangunan, STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi

Dewi Ernita
Ekonomi Pembangunan, STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi

Abstract: Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan. Keberhasilan pengelolaan koperasi sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan program kerja, penyusunan anggaran, administrasi organisasi, serta penerapan prosedur operasional yang baik. Koperasi Al-Hikmah masih menghadapi berbagai kendala, antara lain belum tersusunnya Program Kerja Tahunan dan Rencana Anggaran Pendapatan (RAP) secara sistematis, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan simpan pinjam, serta administrasi keuangan yang belum terdokumentasi dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi pengurus koperasi dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut sebagai upaya memperkuat tata kelola organisasi. Kegiatan dilaksanakan pada 3 Mei 2026 di Sekretariat Koperasi Al-Hikmah dengan melibatkan 40 peserta yang terdiri atas pengurus dan anggota koperasi. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui tahapan observasi, identifikasi masalah, pelatihan, pendampingan penyusunan dokumen, serta monitoring dan evaluasi berbasis ketercapaian luaran. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap penyelesaian dokumen serta validasi bersama pengurus koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa koperasi berhasil menyusun Program Kerja Tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan (RAP), SOP layanan simpan pinjam, pedoman kegiatan sosial, dan format administrasi keuangan berbasis Microsoft Excel yang telah disepakati sebagai pedoman operasional koperasi. Luaran tersebut menjadi dasar penguatan tata kelola organisasi yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel.

Keywords: *Koperasi, Komputerisasi, Program Kerja, Tata Kelola, SOP.*

Article History:

Received: 19 June 2026

Revised: 22 June 2026

Accepted: 21 July 2026

Correspondent Author

Osi Hayuni Putri
Ekonomi Pembangunan,
STIE Sakti Alam Kerinci,
Jambi
osihayuniputri@gmail.com

Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dalam kerangka tersebut, koperasi tidak hanya diarahkan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang partisipatif, transparan, dan berkelanjutan [1]. Oleh karena itu, keberadaan koperasi memerlukan tata kelola organisasi yang baik agar seluruh aktivitas kelembagaan dan usaha dapat berjalan secara efektif, efisien, serta akuntabel. Tata kelola yang baik juga menjadi dasar penting bagi koperasi untuk mempertahankan kepercayaan anggota dan menjamin keberlangsungan organisasi dalam jangka panjang.

Dalam mewujudkan koperasi yang sehat, aspek tata kelola organisasi menjadi faktor yang sangat penting. Secara konseptual, Tata kelola yang baik mencakup perencanaan program kerja, penyusunan anggaran, administrasi organisasi, serta sistem pengendalian yang mampu menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi [2]. Perencanaan yang baik akan memudahkan pengurus dalam menetapkan prioritas kegiatan, mengalokasikan sumber daya, serta mengevaluasi capaian organisasi. Pada koperasi simpan pinjam, pengelolaan tata kelola menjadi semakin penting karena aktivitas usaha berhubungan langsung dengan penghimpunan dan penyaluran dana anggota, sehingga diperlukan prosedur kerja yang jelas, terdokumentasi, dan mudah diterapkan dalam operasional harian[3-4].

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2021) menegaskan bahwa setiap koperasi perlu memiliki Program Kerja Tahunan dan Rencana Anggaran Pendapatan (RAP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi maupun usaha. Dokumen tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pengurus.

Selain aspek perencanaan, administrasi keuangan juga merupakan unsur penting dalam tata kelola koperasi. Sistem administrasi yang tertib akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan [5]. Pada koperasi simpan pinjam, keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) diperlukan untuk menjamin keseragaman pelayanan serta meminimalkan risiko kesalahan administrasi [6-7].

Berdasarkan hasil observasi awal, Koperasi Al-Hikmah menunjukkan bahwa koperasi telah menjalankan kegiatan organisasi, usaha simpan pinjam, dan kegiatan sosial bagi anggota. Namun demikian, Program Kerja Tahunan dan RAP belum disusun secara sistematis sehingga pelaksanaan kegiatan belum memiliki indikator keberhasilan yang jelas. Selain itu, administrasi keuangan masih dilakukan secara sederhana, SOP layanan simpan pinjam belum tersedia, dan kegiatan sosial belum memiliki pedoman pelaksanaan yang baku.

Permasalahan tersebut berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan organisasi, akuntabilitas keuangan, serta kualitas pelayanan kepada anggota. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan yang bertujuan membantu pengurus koperasi dalam menyusun Program Kerja Tahunan, RAP, SOP layanan simpan pinjam, pedoman kegiatan sosial, serta

administrasi keuangan yang lebih sistematis sesuai pedoman Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia [8].

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menghasilkan dokumen tata kelola yang dapat digunakan sebagai pedoman operasional koperasi sekaligus menjadi dasar bagi peningkatan kualitas pengelolaan organisasi secara berkelanjutan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 3 Mei 2026 di Sekretariat Koperasi Al-Hikmah dengan melibatkan 40 peserta yang terdiri atas pengurus dan anggota koperasi. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan organisasi [9]. Tahapan kegiatan meliputi Observasi, Identifikasi Masalah, Pelatihan, Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi yang tiap tahapannya tergambar pada gambar 1 dan penjelasan tiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Tim pengabdian melakukan observasi terhadap kondisi organisasi, administrasi, dan sistem pengelolaan koperasi untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual koperasi.

2. Identifikasi Permasalahan

Hasil observasi kemudian dianalisis melalui diskusi bersama pengurus koperasi untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, terutama pada aspek penyusunan Program Kerja Tahunan, RAP, administrasi keuangan, SOP layanan simpan pinjam, dan pedoman kegiatan sosial.

3. Pelatihan

Tim memberikan pelatihan mengenai penyusunan Program Kerja Tahunan, penyusunan RAP, tata kelola administrasi keuangan, penyusunan SOP layanan simpan pinjam, serta penyusunan pedoman kegiatan sosial. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan praktik penyusunan dokumen.

4. Pendampingan

Peserta didampingi secara langsung dalam menyusun dokumen Program Kerja Tahunan, RAP, SOP layanan simpan pinjam, pedoman kegiatan sosial, serta format administrasi keuangan berbasis Microsoft Excel. Setiap dokumen direviu bersama hingga memperoleh kesepakatan seluruh pengurus.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap ketercapaian luaran kegiatan serta validasi dokumen yang dihasilkan bersama pengurus koperasi. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tersusunnya Program Kerja Tahunan, RAP, SOP layanan simpan pinjam, pedoman kegiatan sosial, dan format administrasi keuangan yang siap digunakan sebagai pedoman operasional koperasi.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Kegiatan

Hasil

Kegiatan pendampingan penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan (RAP) pada Koperasi Keluarga Al-Hikmah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, pelatihan, pendampingan penyusunan dokumen, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus koperasi yang terdiri dari unsur ketua, sekretaris, bendahara, dan pengelola bidang usaha.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi untuk mengidentifikasi kondisi eksisting koperasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa koperasi telah menjalankan kegiatan organisasi, usaha simpan pinjam, dan kegiatan sosial, namun belum memiliki sistem perencanaan dan penganggaran yang tersusun secara sistematis. Selain itu, pencatatan administrasi dan keuangan masih dilakukan secara sederhana sehingga menyulitkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja koperasi.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai penyusunan program kerja, penyusunan RAP, pengelolaan administrasi keuangan, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan simpan pinjam. Pelatihan dilakukan secara partisipatif dengan metode diskusi, simulasi, dan praktik langsung menggunakan format dokumen yang telah disiapkan.

Hasil dari kegiatan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengurus dalam menyusun dokumen perencanaan dan pengelolaan administrasi koperasi. Pengurus berhasil menyusun Program Kerja Tahunan yang memuat tujuan, kegiatan, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta penanggung jawab kegiatan. Selain itu, pengurus juga berhasil menyusun RAP yang mencakup estimasi pendapatan, pengeluaran

operasional, serta alokasi dana untuk kegiatan sosial dan pengembangan usaha koperasi.

Luaran lain yang dihasilkan adalah tersusunnya SOP layanan simpan pinjam yang mengatur prosedur pengajuan pinjaman, persyaratan administrasi, mekanisme persetujuan, pencairan dana, hingga prosedur pengembalian pinjaman. SOP tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman baku bagi pengurus dalam memberikan pelayanan kepada anggota.

Selain itu, tim pengabdian juga membantu koperasi dalam menyusun format administrasi keuangan berbasis Microsoft Excel yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi simpanan, pinjaman, angsuran, serta laporan kas koperasi secara lebih tertib dan akurat. Pada bidang sosial, koperasi berhasil menyusun pedoman pelaksanaan bantuan sosial yang memuat kriteria penerima bantuan, prosedur pengajuan, serta mekanisme penyaluran bantuan kepada anggota.



Gambar 2. Gambaran Hasil Kegiatan Pendampingan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang bagi koperasi untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan melalui komputerisasi sistem akuntansi. Penerapan sistem berbasis komputer dapat mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan ketelitian data, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan secara periodik pada koperasi Al-Hikmah, sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi atau sistem pelaporan berbasis komputer mampu membantu koperasi menghasilkan laporan yang lebih akurat, cepat, dan efisien[10]. Dengan demikian, komputerisasi pada Koperasi Al-Hikmah menjadi salah satu strategi yang relevan untuk memperkuat profesionalisme pengelolaan koperasi. Pada Gambar 2 dijelaskan hasil kegiatan yang dicapai.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi Koperasi Keluarga Al-Hikmah terletak pada aspek tata kelola organisasi, perencanaan program, dan pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut umum ditemukan pada koperasi yang masih berkembang, terutama yang belum memiliki sistem administrasi dan perencanaan yang terstandarisasi.

Pendampingan penyusunan program kerja memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengurus dalam merencanakan kegiatan koperasi secara lebih terarah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, program kerja yang disusun masih bersifat umum dan belum dilengkapi dengan indikator capaian yang jelas. Setelah memperoleh pelatihan dan pendampingan, pengurus mampu menyusun program kerja yang lebih sistematis dengan memperhatikan target, jadwal pelaksanaan, kebutuhan sumber daya, serta indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam memperkuat tata kelola koperasi.

Pada aspek keuangan, penyusunan RAP membantu pengurus dalam memahami pentingnya perencanaan anggaran sebagai instrumen pengendalian keuangan. RAP yang tersusun memungkinkan koperasi untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, keberadaan RAP juga dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan karena seluruh rencana pendapatan dan pengeluaran telah disepakati bersama sebelum dilaksanakan.

Penyusunan SOP layanan simpan pinjam menjadi salah satu hasil penting dalam kegiatan ini. Sebelumnya, proses pelayanan simpan pinjam dilakukan berdasarkan kebiasaan dan pengalaman pengurus sehingga belum memiliki standar yang seragam. Setelah SOP disusun, setiap tahapan pelayanan memiliki prosedur yang jelas dan terdokumentasi. Keberadaan SOP tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota, tetapi juga mempermudah proses pengawasan serta mengurangi potensi terjadinya kesalahan administrasi.

Penggunaan template administrasi dan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel juga memberikan manfaat yang signifikan. Pengurus menjadi lebih mudah dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan Seperti pada Gambar 3. Digitalisasi sederhana ini sesuai dengan kebutuhan koperasi karena mudah diterapkan tanpa memerlukan biaya yang besar maupun keterampilan teknologi yang kompleks.


**KOPERASI KELUARGA
AL-HIKMAH KOTO MAJIDIN KEC. AIR HANGAT
KABUPATEN KERINCI - JAMBI**
 Alamat : b. Kerinci Kode Pos : 37161

NERACA PER 31 DESEMBER 2025

NERACA			
AKTIVA		PASSIVA	
NO	URAIAN	JUMLAH	
		2025	2024
I	Aktiva Lancar 1. Kas 2. Bank 3. Piutang Anggota		
	Jumlah		
II	Aktiva Tetap 1. Inventaris		
	Jumlah		
	JUMLAH (Pembulatan) JUMLAH		
III	Kewajiban Lancar 1. Simpanan Sukarela 2. Tambahan Sukarela		
IV	1. Simpanan Pokok 2. Simpanan Wajib 3. Sisa Hasil Usaha		
	JUMLAH		

Gambar 3. Gambaran Hasil Komputerisasi RAP

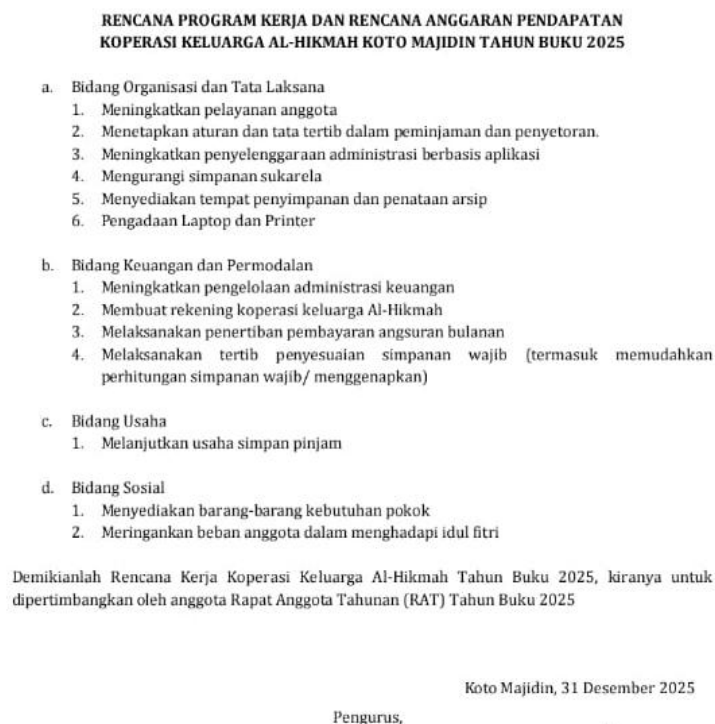
Pada bidang sosial, penyusunan pedoman kegiatan sosial memberikan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan program bantuan kepada anggota. Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, pemberian bantuan masih berdasarkan pertimbangan situasional tanpa kriteria yang baku. Dengan adanya pedoman yang telah disusun, pelaksanaan program sosial menjadi lebih transparan, akuntabel, dan tepat sasaran.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Hasil Pendampingan

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas pengurus dalam aspek perencanaan, penganggaran, administrasi, dan pelayanan koperasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan partisipatif merupakan metode yang efektif dalam membantu koperasi mengatasi permasalahan internal dan memperkuat kelembagaan. Dengan tersusunnya Program Kerja, RAP, SOP Simpan Pinjam, serta pedoman kegiatan sosial, Koperasi Keluarga Al-Hikmah memiliki dasar yang lebih kuat untuk mewujudkan tata kelola koperasi yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Untuk memperkuat keberlanjutan hasil kegiatan, diperlukan komitmen pengurus dalam mengimplementasikan seluruh dokumen yang telah disusun serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program kerja dan pencapaian target koperasi, setelah kegiatan sosialisasi dan rapat kepengurusan selesai maka dihasilkan Rencana kegiatan dan RAP tahun 2026 seperti pada gambar 5. Dengan demikian, manfaat kegiatan pengabdian tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung peningkatan kesejahteraan anggota koperasi secara berkelanjutan.



Gambar 5. Keputusan RAP setelah sosialisasi dan Rapat Anggota

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan pada Koperasi Keluarga Al-Hikmah telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan dokumen Program Kerja Tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan (RAP), SOP layanan simpan pinjam, pedoman kegiatan sosial, serta format administrasi keuangan yang lebih tertata. Pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam pengelolaan organisasi, perencanaan kegiatan, pengelolaan keuangan, dan pelayanan kepada anggota. Dengan tersedianya dokumen dan sistem kerja yang lebih baik, koperasi memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang secara profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIE Sakti Alam Kerinci yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Keluarga Al-Hikmah yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian,” Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, 1992. [Online]. Available: https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2022/08/1566784877_uu_1992_25_perkoperasian.pdf. Accessed: Mei. 17,2026
- [2] H. Hendar and K. Kusnadi, *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*, 2nd ed. Jakarta, Indonesia: UI Press, 2005.
- [3] F. A. N. Putra and T. A. Sari, “Pendampingan penyusunan SOP pada unit usaha simpan pinjam koperasi kelompok tani Sari Rejeki Karanganyar,” *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, 2022.
- [4] I. Megasyara et al., “Optimalisasi tata kelola keuangan dan manajemen operasional Koperasi Merah Putih menuju kinerja yang berkelanjutan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 9–15, 2025. doi: 10.31967/jpm.v6i1.1684.
- [5] A. H. Atikah, “Sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Karya Kecamatan Tulakan,” *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 6, no. 3, pp. 1–7, 2014.
- [6] A. Tanjung and W. Madya, *Pedoman Operasional Sistem Aplikasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis MS Excel 2007*. Bandung, Indonesia: UPTD Balai Pelatihan Tenaga Koperasi dan UMKM, 2016.
- [7] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Koperasi*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Koperasi dan UKM, 2021.
- [8] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Pedoman Umum Perkoperasian*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Koperasi dan UKM, 2020.
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- [10] R. S. Hidayat and D. W. S., “Transformasi tata kelola keuangan koperasi simpan pinjam melalui implementasi standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*, vol. 4, no. 2, 2026. [Online]. Available: <https://journal.unisnu.ac.id/khairaummah/article/view/1786>. Accessed: Jul. 17, 2026.